

ABSTRAK

Persepsi merupakan cara pandang seseorang dalam menangkap sesuatu hal secara individu atau pribadi yang dapat membentuk apa yang dipikirkan untuk menentukan bagaimana mengambil keputusan. Persepsi masyarakat non muslim dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki pandangan terhadap apa saja yang dihadapinya harus disikapi dengan memilih sesuatu yang halal yang dapat diketahui melalui panca indera yang dapat memeberikan kesan kepada lingkungannya. Sehingga disini Persepsi masyarakat non muslim terhadap sertifikasi halal pada Ayam Geprek Layla cabang Mojowarno bisa terjadi karena mereka memiliki ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda. Berdasarkan perilaku konsumen tersebut penulis berfikir bahwa mayoritas masyarakat non muslim berpersepsi bahwa sertifikasi halal tidak penting, karena makanan yang bersih dan rasanya enak sudah pasti aman bagi tubuh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang berusaha untuk memahami peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam interaksi tertentu. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara teknik sampling secara purposive karena peneliti mengambil informan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut mewakili suara masyarakat muslim sekitar Ayam Geprek Layla yang berprofesi sama dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil wawancara kepada 10 informan non muslim pada Ayam Geprek Layla telah peneliti analisis dan mendapat kesimpulan, yaitu terdapat 30% informan berpersepsi atau menyatakan bahwa pandangan mengenai sertifikat halal itu penting dalam pemilihan sebuah produk makanan. Sementara 70% informan menyatakan bahwa sertifikat halal tidak berarti untuk menjadi alasan mengkonsumsi makanan.

Kata kunci: Persepsi, Sertifikasi Halal

ABSTRACT

Perception is a person's perspective in capturing something individually or personally that can shape what he thinks to determine how to make decisions. The perception of the non-Muslim community can be said to be someone who has a view of what he or she faces, which must be addressed by choosing something lawful that can be known through the five senses that can give an impression to the environment. So here, the perception of non-Muslim communities towards halal certification in the Mojowarno branch of Geprek Layla Chicken can occur because they have different knowledge possessed by each person. Based on the consumer behavior, the writer thinks that the majority of non-Muslims perceive that halal certification is not important, because clean and delicious food is definitely safe for the body.

This study uses a descriptive qualitative research method. The approach of this study uses a phenomenological approach that seeks to understand events and interactions with ordinary people in certain interactions. By using interview data collection techniques purposive sampling technique because researchers took informants with the consideration that the informants represent the voices of the Muslim community around Ayam Geprek Layla who have the same profession and documentation.

Based on the results of this study, it concluded that the results of interviews with 10 non-Muslim informants on Layla Geprek Chicken have been analyzed by researchers and concluded, that there are 30% of informants who perceive or state that the view of halal certificates is important in choosing a food product. Meanwhile, 70% of the informants stated that the halal certificate was not meant to be a reason for consuming food.

Keywords: Perception, Halal Certification